

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VI UPT SDN 064037
KECAMATAN MEDAN TEMBUNG**

Nama_1 Elisa Kusumawati Br Silalahi¹, Nama_2 Sutarini, S.Pd., M.Pd², Nama_3
Asnarni Lubis, S.Pd., M.Pd³, Nama_4 Ayu Utami Br Simbolon⁴

Institusi / lembaga Penulis Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah

Alamat e-mail : ppgumnaw@gmail.com,

Alamat e-mail : elisakusumawati@mhs.unimed.ac.id¹, sutarini@umnaw.ac.id²,
asnarnippg@gmail.com³, ayusimbolon37@gmail.com⁴

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Muslim
Nusantara Al Wasliyah**

ABSTRACT

This classroom action research was conducted on grade VI students of UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. This research was motivated by the problem of low student interest in learning during the learning of Natural and Social Sciences (IPAS) subjects. The main objective of this study was to increase students' interest in learning IPAS through the application of Wordwall media. The subjects of the study were 24 grade VI students of UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. The research process was carried out in two cycles with stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection in each cycle. During the observation stage, the researcher used a learning interest observation sheet to monitor the level of student interest and enthusiasm in learning. Initial data or pre-cycle showed that the level of student interest in learning was still quite good with an average of 71.00%. After the application of Wordwall media in the first cycle, there was an increase in learning interest to 78.67%, which showed an increase towards the good category. Furthermore, in the second cycle, there was a significant increase to 88.17%, which was in the very good category. Thus, the use of Wordwall media has proven effective in increasing students' interest in learning IPAS subjects for grade VI.

Keywords: Wordwall media, Student learning interest, Classroom action research, Science learning for grade VI.

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah rendahnya minat belajar siswa selama pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPAS melalui penerapan media Wordwall. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung yang berjumlah 24 siswa. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi,

dan refleksi di setiap siklusnya. Selama tahap observasi, peneliti menggunakan lembar observasi minat belajar untuk memantau tingkat ketertarikan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Data awal atau prasiklus menunjukkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih tergolong cukup dengan rata-rata 71,00%. Setelah penerapan media Wordwall pada siklus pertama, terjadi peningkatan minat belajar menjadi 78,67%, yang menunjukkan peningkatan ke arah kategori baik. Selanjutnya, pada siklus kedua, terjadi peningkatan signifikan menjadi 88,17%, yang masuk kategori sangat baik. Dengan demikian, penggunaan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas VI.

Kata Kunci: Media Wordwall, Minat belajar siswa, Penelitian tindakan kelas, Pembelajaran IPAS kelas VI.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, proses pembelajaran harus dirancang secara efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan dan keinginan yang kuat dari individu untuk melakukan kegiatan belajar dengan kesadaran dan ketertarikan. Guci & Kirana, (2025) menyatakan bahwa “Minat adalah rasa lebih suka

dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar akan berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dan menurunnya hasil belajar.

Di kelas VI SDN UPT 064037 Kecamatan Medan Tembung, peneliti menemukan bahwa masih terdapat sejumlah siswa yang menunjukkan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran. Gejala yang tampak antara lain siswa kurang fokus, enggan bertanya, serta menunjukkan sikap pasif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini disinyalir disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran

yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif, serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran interaktif.

Seiring dengan perkembangan teknologi, pembelajaran di abad 21 menuntut guru untuk berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital guna menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat diterapkan di sekolah dasar adalah Wordwall (Putra & Pratama, 2023).

Menurut MARIA, (2025) Wordwall adalah platform digital yang memungkinkan guru membuat berbagai jenis permainan edukatif seperti kuis, teka-teki, pencocokan kata, dan sebagainya, yang dapat diakses melalui perangkat digital. Menurut Sitepu, (2022), *"Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat belajar siswa"*. Penggunaan media Wordwall diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa karena menyajikan materi dalam bentuk yang lebih

interaktif, visual, dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui permainan yang edukatif.

Dengan demikian, melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung pada bulan April 2025. Subjek dalam penelitian ini adalah 24 peserta didik kelas VI, yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki. Adapun objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Wordwall.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Desain penelitian mengacu pada model tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart, yang menyatakan bahwa setiap siklus dalam PTK terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting) Salim dkk., (2022).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase sederhana yang diperoleh dari hasil observasi terhadap indikator minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi, guna memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini (Susilowati, 2018).

Pedoman yang digunakan untuk mengukur indikator keberhasilan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah persentase peningkatan minat belajar peserta didik kelas VI pada setiap siklus. Adapun tolak ukur keberhasilan tindakan ditentukan

berdasarkan kriteria tertentu yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria keberhasilan tindakan

Kriteria	Persentase
Sangat baik	86-100%
Baik	76-85%
Cukup	60-75%
Kurang	55-59%
Kurang sekali	≤

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Setiap siklus mencakup empat tahapan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada setiap tahap, peneliti melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi untuk menilai minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media interaktif Wordwall, yang diterapkan dalam pembelajaran mata

pelajaran IPAS dengan materi “Sistem Tata Surya”. Sebelum tindakan pada siklus I dilakukan, peserta didik terlebih dahulu diberikan tes diagnostik yang berkaitan dengan materi tersebut guna mengetahui tingkat pemahaman awal serta minat mereka terhadap topik yang akan dipelajari. Hasil dari tes diagnostik ini menjadi dasar bagi guru dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian mengikuti empat tahapan inti sebagaimana yang dikembangkan dalam model penelitian tindakan, yakni: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, yang didahului oleh tahap prasiklus. Tahap prasiklus bertujuan untuk mengumpulkan data awal mengenai minat belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung pada mata pelajaran IPAS. Selanjutnya, dilakukan tindakan pembelajaran pada siklus I dan dilanjutkan dengan siklus II sebagai bentuk perbaikan dan penyempurnaan dari siklus sebelumnya.

Pelaksanaan Pra Siklus

Pada tahap prasiklus, guru sebagai peneliti melakukan identifikasi awal terhadap kondisi pembelajaran di kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dengan materi “*Sistem Tata Surya*”. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai minat belajar peserta didik sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran.

Informasi awal dikumpulkan berdasarkan pengalaman guru selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk pengamatan langsung terhadap partisipasi siswa, antusiasme, dan ketertarikan mereka terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, guru juga mencermati metode pembelajaran yang selama ini digunakan, serta kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Data awal ini menjadi dasar bagi peneliti dalam merancang tindakan yang tepat pada siklus I, dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan melalui

penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Wordwall. Hasil dari tahap prasiklus ini kemudian dijadikan sebagai tolak ukur awal untuk membandingkan perubahan minat belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pada siklus-siklus berikutnya.

Tabel 2. Persentase Minat Belajar Peserta Didik pada Fase Pra-Siklus

No	Indikator Keaktifan Belajar	Persentase (%)
1	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	70,00%
2	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	72,00%
3	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	69,00%
4	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan.	71,50%
5	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	73,00%
6	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat	70,50%

Berdasarkan table diatas bahwa minat belajar siswa menunjukkan peningkatan pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dari beberapa indikator yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran berada pada angka 70,00%, yang

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu memperhatikan materi yang disampaikan meskipun belum sepenuhnya optimal. Ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran tercatat sebesar 72,00%, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif seperti Wordwall cukup efektif menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar.

Selanjutnya, daya tahan siswa selama mengikuti pembelajaran memperoleh persentase sebesar 69,00%, di mana siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, meskipun pada sebagian siswa masih ditemukan kecenderungan untuk kehilangan fokus pada pertengahan waktu pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru menunjukkan angka 71,50%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai aktif berpartisipasi dan tidak hanya pasif mendengarkan penjelasan. Sementara itu, keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam bertanya mencapai 73,00%, dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat sebesar 70,50%, yang keduanya termasuk dalam kategori cukup. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan keberanian untuk berinteraksi secara aktif dalam kelas, baik dalam bentuk bertanya maupun menyampaikan pendapat.

Secara keseluruhan, rata-rata persentase minat belajar siswa berada pada angka 71,00% yang berada dalam kategori cukup. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, meskipun masih diperlukan upaya lebih lanjut agar capaian ini dapat meningkat ke kategori *baik* maupun *sangat baik* pada tahap tindakan berikutnya.

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dengan alokasi waktu masing-masing 2 x 35 menit, sehingga total pelaksanaan selama 4 x 35 menit. Materi yang dibahas dalam siklus ini adalah “*Sistem Tata Surya*” sebagai bagian dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Proses pembelajaran disusun mengikuti langkah-langkah model

pembelajaran demonstrasi yang dipadukan dengan penggunaan media interaktif Wordwall untuk mendorong keterlibatan dan minat siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengembangkan keterampilan kolaboratif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam bekerja sama. Seluruh kegiatan dirancang dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator yang ingin dicapai. Pada awal pertemuan, guru memberikan pengarahan dan membimbing siswa untuk bergabung dalam kelompoknya masing-masing. Selanjutnya, siswa menerima tugas yang dirancang untuk memicu diskusi, kerja sama, dan pemecahan masalah secara bersama-sama.

Tabel 3. Persentase Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Indikator Keaktifan Belajar	Persentase (%)
1	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	78,00%
2	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	80,00%
3	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	76,50%

No	Indikator Keaktifan Belajar	Persentase (%)
4	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan.	79,00%
5	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	81,00%
6	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat	77,50%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator minat belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung pada pembelajaran IPAS menggunakan media Wordwall berada dalam kategori “Baik”, dengan persentase antara 76,50% hingga 81,00%. Rata-rata persentase keseluruhan mencapai 78,67%, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada Siklus I.

Hasil pelaksanaan pada siklus I, ditemukan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa dibandingkan dengan kondisi awal (pra-siklus). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPAS di kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung.

Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus II dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 × 45 menit. Materi yang dibahas dalam siklus ini adalah “Sistem Tata Surya”, sesuai dengan kurikulum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk kelas VI. Proses pembelajaran masih menerapkan model demonstrasi yang dipadukan dengan media pembelajaran berbasis Wordwall sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Kegiatan pembelajaran dirancang dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terintegrasi dengan langkah-langkah model demonstrasi. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan penjelasan singkat mengenai konsep dasar Sistem Tata Surya, kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk melakukan aktivitas pembelajaran secara kolaboratif.

Dalam pelaksanaannya, guru memberikan tugas berbasis pemahaman konseptual yang disampaikan melalui permainan

edukatif digital menggunakan platform Wordwall. Penggunaan media ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, memotivasi siswa untuk lebih aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.

Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat belajar siswa dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Data observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus, antusias, dan percaya diri dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berhasil memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung pada pembelajaran IPAS.

Tabel 4. Persentase Minat Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Indikator Keaktifan Belajar	Persentase (%)
1	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	88,00%
2	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	90,00%
3	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	86,50%
4	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan.	89,00%

No	Indikator Keaktifan Belajar	Persentase (%)
5	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	92,00%
6	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat	87,50%

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini berupa data keaktifan belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 KECAMATAN MEDAN TEMBUNG pada mata pelajaran IPAS dengan materi *Sistem Tata Surya*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis digital, yaitu Wordwall.

Sebelum diterapkannya media Wordwall, proses pembelajaran dilakukan secara konvensional dan kurang memanfaatkan pendekatan interaktif yang mampu merangsang partisipasi minat siswa. Hal ini mengakibatkan rendahnya konsentrasi, minat, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat dan bertanya selama kegiatan belajar berlangsung. Namun, setelah penerapan media Wordwall dalam pembelajaran IPAS, terjadi

perubahan positif yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam berbagai aspek keaktifan belajar. Konsentrasi siswa dalam pembelajaran mencapai 88,00%, sementara ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran meningkat menjadi 90,00%. Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran juga menunjukkan hasil yang sangat baik sebesar 86,50%. Selain itu, keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan mencapai 89,00%, keberanian dan kepercayaan diri untuk bertanya meningkat menjadi 92,00%, dan keberanian serta kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat mencapai 87,50%. Semua indikator tersebut berada dalam kategori "Sangat Baik" sesuai dengan kriteria penilaian yang digunakan.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Wordwall tidak hanya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, tetapi juga memfasilitasi keterlibatan siswa secara aktif. Peserta didik menjadi lebih fokus, tertarik, dan percaya diri dalam mengikuti setiap

tahapan pembelajaran Kecamatan Medan Tembung. Dengan demikian, penerapan media digital interaktif seperti Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa secara menyeluruh, serta mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Perbandingan Presentasi Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada setiap tahapan tindakan, yaitu pra-siklus, siklus I, dan siklus II, diketahui bahwa terdapat peningkatan yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik kelas VI UPT SDN 064037 pada mata pelajaran IPAS dengan materi *Sistem Tata Surya*. Peningkatan ini tercermin dari enam indikator utama minat belajar yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap indikator menunjukkan perkembangan positif pada setiap siklus, yang menandakan bahwa penerapan media pembelajaran Wordwall berhasil memicu ketertarikan, konsistensi, dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun

perbandingan persentase minat belajar peserta didik dari masing-masing siklus disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. Perbandingan Persentase Minat Belajar Peserta Didik Kelas VI

No	Indikator Minat Belajar	Pra-Siklus (%)	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Konsentrasi siswa dalam pembelajaran	70,00	78,00	88,00
2	Ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran	72,00	80,00	90,00
3	Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran	69,00	76,50	86,50
4	Keterlibatan siswa untuk menjawab pertanyaan	71,50	79,00	89,00
5	Keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya	73,00	81,00	92,00
6	Keberanian dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat	70,50	77,50	87,50
	Rata-rata	71,00	78,67	88,17

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung, terjadi peningkatan signifikan terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi "Sistem Tata Surya" setelah diterapkannya media pembelajaran

interaktif berbasis Wordwall. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua indikator minat belajar mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I dan kemudian meningkat lebih lanjut pada siklus II.

Pada indikator *konsentrasi siswa dalam pembelajaran*, terjadi peningkatan dari 70,00% pada pra-siklus menjadi 78,00% pada siklus I, dan mencapai 88,00% pada siklus II. Hal serupa juga terlihat pada indikator *ketertarikan siswa mengikuti pembelajaran*, yang naik dari 72,00% (pra-siklus), menjadi 80,00% (siklus I), dan 90,00% (siklus II). *Daya tahan diri selama mengikuti pembelajaran* juga menunjukkan perkembangan dari 69,00% menjadi 76,50% dan meningkat lebih lanjut menjadi 86,50%.

Peningkatan yang sangat baik juga terlihat pada *keterlibatan siswa dalam menjawab pertanyaan*, yang naik dari 71,50% (pra-siklus), menjadi 79,00% (siklus I), dan meningkat lagi menjadi 89,00% (siklus II). Untuk indikator *keberanian dan kepercayaan diri siswa untuk bertanya*, terjadi lonjakan dari 73,00% ke 81,00%, dan akhirnya 92,00%. Terakhir, indikator *keberanian dan kepercayaan diri*

siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 70,50% menjadi 77,50%, dan mencapai 87,50% pada siklus II.

Secara keseluruhan, rata-rata minat belajar peserta didik meningkat dari 71,00% pada pra-siklus, menjadi 78,67% pada siklus I, dan mencapai 88,17% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media Wordwall secara konsisten mampu meningkatkan ketertarikan, konsentrasi, partisipasi, dan keberanian siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif berbasis digital seperti Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya di UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VI UPT SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung pada

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Hal ini dibuktikan dari peningkatan rata-rata persentase minat belajar siswa, yaitu dari 71,00% pada tahap pra-siklus (kategori cukup), meningkat menjadi 78,67% pada siklus I (kategori baik), dan mencapai 88,67% pada siklus II (kategori sangat baik). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan fitur kuis interaktif, permainan edukatif, serta visual yang menarik pada media Wordwall terbukti dapat membangkitkan antusiasme dan keterlibatan siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Guci, A. A., & Kirana, C. (2025). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SD Negeri 012 Minas Barat. *Journal of Sustainable Education*, 2(2), 60–75.
- MARIA, Q. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN*

KEGIATAN BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV DI SD/MI. UIN
RADEN INTAN LAMPUNG.

Putra, L. D., & Pratama, S. Z. A. (2023). Pemanfaatan media dan teknologi digital dalam mengatasi masalah pembelajaran. *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 4(8), 323–329.

Salim, S., Karo-Karo, I. R., Haidir, H., & others. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.

Sitepu, E. N. (2022). Media pembelajaran berbasis digital. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 242–248.

Susilowati, D. (2018). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) solusi alternatif problematika pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01).